

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan masalah tentang bagaimana kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta diklat Sistem Informasi Geografis sebanyak 19 orang dan Widyaiswara Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi sebanyak 12 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada.

##### **1. Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara umum ternyata kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara telah mampu dimiliki oleh widyaiswara. Kompetensi tersebut dapat dilihat dari mulai widyaiswara merencanakan pembelajaran dengan menyusun Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dan menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP), menyusun bahan ajar berbentuk modul, handout, powerpoint, dan panduan kerja lapangan, menerapkan pembelajaran orang dewasa, dan mengevaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran tidak dilakukan oleh widyaiswara karena di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi Bandung terdapat bidang evaluasi

diklat yang menangani seluruh evaluasi yang berkaitan dengan Pendidikan dan Pelatihan.

## 2. Simpulan Khusus

Kesimpulan khusus yang dihasilkan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan, yaitu:

- a. Kompetensi merencanakan pembelajaran di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung, sudah mampu dimiliki oleh widyaiswara. Widyaiswara di Pusdiklat Geologi menyusun Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) disusun oleh widyaiswara berdasarkan kurikulum yang disusun oleh bidang standar diklat.
- b. Kompetensi menyusun bahan ajar yang dimiliki oleh widyaiswara di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi adalah menyusun modul, *handout*, *powerpoint*, dan panduan praktek kerja lapangan. Widyaiswara menyusun bahan ajar berdasarkan materi pembelajaran pada diklat. Dalam menyusun bahan ajar widyaiswara meminta tanggapan dari berbagai pihak seperti ahli dalam mata diklat, widyaiswara Geologi dan kepada widyaiswara luar selain widyaiswara di Pusdiklat Geologi Bandung.

c. Kompetensi menerapkan pembelajaran orang dewasa di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi Bandung. Dalam proses pembelajaran orang dewasa, widyaiswara menempatkan dirinya sebagai fasilitator dan mampu menciptakan serta menjaga kondisi belajar yang kondusif. Pada kegiatan pendahuluan widyaiswara memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan umum dan khusus. Pada kegiatan inti widyaiswara melibatkan peserta diklat mencari informasi, widyaiswara membagi perhatian dengan peserta diklat, melibatkan partisipasi peserta diklat, widyaiswara tidak terbawa oleh permasalahan peserta diklat yang menyimpang dari materi yang sedang disampaikan, widyaiswara menjadikan pengalaman peserta diklat sebagai sumber belajar dan widyaiswara menguasai teknik-teknik pembelajaran dengan baik. Pada kegiatan penutup widyaiswara lebih sering menyimpulkan pembelajaran dibandingkan dengan peserta diklat. Selain itu widyaiswara juga memberikan motivasi atau menumbuhkan semangat peserta diklat pada akhir pembelajaran.

d. Kompetensi widyaiswara dalam mengevaluasi pembelajaran di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi Bandung. Widyaiswara telah mampu mengevaluasi pembelajaran pada tahap pendahuluan sampai tahap akhir tetapi widyaiswara di Pusdiklat Geologi tidak melakukan evaluasi terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta diklat ketika sudah kembali ke lembaga masing-masing karena di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi sudah memiliki bidang evaluasi yang melakukan evaluasi tersebut,

sehingga widyaiswara tidak melakukan evaluasi terhadap perubahan perilaku peserta setelah mengikuti diklat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dirumuskan dalam kesimpulan tersebut di atas, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Widyaiswara di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi**

Diharapkan kepada widyaiswara menyadari dan selalu berusaha meningkatkan kompetensi sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan tugas yang telah ditentukan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan, antara lain dengan cara:

- a. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari program pendidikan dan latihan dalam menjalankan pekerjaan sebagai widyaiswara.
- b. Mencari berbagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan yang mampu mendukung pelaksanaan pekerjaan sebagai widyaiswara.
- c. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dari latar belakang pendidikan formal.
- d. Widyaiswara di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi telah memiliki kompetensi pengelolaan pembelajaran, namun untuk menunjang kompetensi tersebut widyaiswara wajib mencari berbagai sumber informasi untuk membantu mengembangkan kompetensi dan ilmunya baik dilingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi maupun di instansi lain.
- e. Bersikap kreatif dan inovatif dalam bidang pekerjaan yang digeluti.

## **2. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi**

- a. Para widyaiswara diberikan bekal pengembangan wawasan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan setiap tahunnya.
- b. Para widyaiswara diberikan waktu yang lebih leluasa untuk menggali potensi keterampilan dalam meningkatkan kompetensi dan menunjang ilmu yang terus berkembang.
- c. Diperlukan adanya peningkatan penyediaan fasilitas dan unsur-unsur penunjang lainnya demi keberhasilan pelaksanaan program pendidikan dan latihan secara optimal yang mengacu pada kebutuhan kompetensi widyaiswara.

## **3. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

Penyesuaian dan perluasan kajian tentang diklat dalam perkuliahan baik teoritis maupun praktik akan memberikan dampak bagi mahasiswa, yaitu pedoman bagi mahasiswa sebagai bekal selama mengikuti program internship (praktek kerja lapangan) di sebuah lembaga yang bergelut dalam bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, serta jangka panjangnya sebagai bekal apabila telah menyelesaikan studi di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan untuk dapat terjun secara langsung kedalam dunia diklat secara professional.

Menjalin kerjasama dengan lembaga Pendidikan dan Pelatihan untuk mengaplikasikan ilmu tentang kediklatan yang telah didapatkan selama perkuliahan maupun pengalaman yang didapat selain dari perkuliahan. Kerjasama ini bisa membantu mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan ketika akan melaksanakan program

seperti Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan observasi perkuliahan. Selain itu dapat membuka peluang lapangan pekerjaan bagi lulusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Kajian dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara. Kompetensi pengeloaan pembelajaran terdiri dari kemampuan widyaiswara dalam merencanakan, menyusun bahan ajar, menerapkan pembelajaran orang dewasa, dan mengevaluasi pembelajaran. Perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi widyaiswara lainnya, selain kompetensi pengelolaan pembelajaran yang dimiliki oleh widyaiswara di lembaga-lembaga diklat.